

## BAB V

### PENUTUP

#### 5. 1 Kesimpulan

Secara umum dapat dipetakan bahwa dalam bentangan diskursus filsafat politik, Žižek hadir untuk membawa penyegaran sekaligus pembaharuan melalui perumusan teori kritik ideologi dan subjek yang sekaligus menjadi inti utama karya-karya filosofisnya. Dalam perumusan kedua tema tersebut, Žižek berusaha menemukannya sebagai fundamen dalam kritik imanennya terhadap kapitalisme global. Dalam proyek perumusan ideologi dan kritik ideologi, Žižek tidak hanya menasar pada usaha deskriptif untuk memberikan gambaran berlangsungnya proses ideologis, tetapi juga merumuskan suatu keniscayaan bagi kritik ideologi. Perspektif Žižekisme seputar kritik ideologi mendorong kita untuk melakukan sejenis pembalikan terhadap adagium Wittgenstein “untuk sesuatu yang tidak dapat orang katakan, orang seharusnya diam” menjadi “apa yang seharusnya orang bicarakan, maka sudah seharusnya orang tak boleh diam”. Artinya ketika, ideologi itu hidup atau berlangsung maka validitas serta kontinuitas kritik terhadapnya juga perlu dipertahankan.<sup>1</sup>

Dengan membaca dan menelusuri bangunan filsafat Žižek, kita melihat bahwa dialog atau korespondensi marxisme-psikoanalisis mampu menyediakan wejangan segar dalam upaya membaca dan membedah bentangan pasca-modernisme yang ditandai oleh ledakan subjektivitas dan reflektivitas tinggi, kembalinya agensinya superego, mitos masyarakat permisif, paranoia pasca-

---

<sup>1</sup> Slavoj Žižek, *Revolution At The Gates* (London and New York: Verso, 2002), hlm. 208.

modernisme hingga korespondensinya dengan kapitalisme global. Sejauh deterritorialisasi kapitalisme menciptakan kondisi bagi bangkitnya keberagaman yang cair dan subjektivitas politik, maka sejauh itu pula operasi pasca-modernisme perlu ditempatkan dan bergantung pada wilayah politik yang dibangun kapitalisme global.

Sementara itu, operasi *jouissance* sebagai kategori politik juga membantu memperluas cakrawala kita untuk mampu membedah atau menggali lebih dalam formasi ideologi yang berlangsung dalam rezim politik tertentu seperti Nazi dan Stalinisme yang selama ini seringkali hanya dilihat melulu sebagai gugus-gugus totalitarianisme dan terbebaskan dari analisis filosofis. Adaptasi psikoanalisis ke dalam wilayah dan operasi ideologi juga mampu menambal kekurangan pada analisa Marxis terkait sistem produksi kapitalisme dan mendorong kita untuk mampu menangkap kemampuan adaptif kapitalisme dalam bertahan dan mengatasi kontradiksi internalnya dalam kerangka fetisisme komoditas hingga fetisisme kultural. Atau dalam rumusan lain, modus operandi kapitalisme kontemporer tidak hanya mengunggulkan logik *surplus value* tetapi juga *surplus jouissance*.

Dalam perumusan filsafat politiknya, Žižek menempatkan korespondensi yang teramat erat kritik ideologi dalam hubungannya dengan subjek dan bahkan menjadikan keduanya sebagai domain utama politik. Dalam perumusan teori subjeknya, kita dapat melihat perbedaan serta keunikan Žižek dalam menafsir dan menyelamatkan subjek Kartesian dari tuduhan banyak tradisi pemikiran pasca-Descartes yang menempatkan *Cogito* sebagai pengasal subjektivisme radikal, sambil pada saat yang bersamaan membentengi *Cogito* Kartesian dari isyarat-isyarat pengetahuan dan filsafat kontemporer yang bersatu dalam mazhab pasca-strukturalisme dengan niatan membunuh dan menggeser posisi subjek sebagai titik refleksi filosofis. Teori kritik ideologi dan subjeknya yang merupakan paradigma filsafat Žižek berisikan terminologi-terminologi bercorak negativitas, kekurangan, kehilangan, dan kekosongan.

Dengan merujuk pada gambaran-gambaran tersebut, filsafat Žižek sesungguhnya memberi penekanan pada aspek ketidaktotalan atau

ketidakmungkinan ‘menjadi utuh’ pada subjek atau tatanan simbolis yang berlaku. Penekanan tersebut merujuk pada watak Hegelo-Lacanian dalam filsafat Žižek yang hendak mendudukan suatu prinsip kontingensi radikal atau prinsip ketakmungkinan yang berarti bahwa ideal atau cita-cita tentang ketotalan, ketunggalan dan finalitas merupakan suatu yang mustahil. Universalisme justru ditandai oleh patahan, celah, kekurangan konstitutif atau kekosongan tersebut. Atau dengan kata lain, identitas dan tatanan simbolis selalu dapat dihancurkan dan ditransformasi subjek.

Keaslian dari pendirian anti-kapitalisme Žižek kemudian berakar dalam pemahamannya terhadap perjuangan politik sebagai wilayah perjuangan antagonistik yang tak terselesaikan. Dalam artian, politik *par excellence* senantiasa berisikan medan perjuangan atau antagonisme yang mencegah terciptanya suatu tatanan yang bersifat total dan menyeluruh. Domain politik senantiasa mengandung domain negativitas dalam dirinya yang berarti bahwa suatu tatanan sosio-ekonomi-politik tertentu selalu terbuka bagi pembaharuan dan penghancuran tertentu. Adapun beberapa kesimpulan yang dapat diambil dari perumusan teori kritik ideologi dan subjek Žižek adalah sebagai berikut:

Pertama, keniscayaan ideologi dan kritik ideologi. Konsekuensinya, gambaran pasca-modernisme yang merumuskan klaim masyarakat pasca-ideologi justru adalah ideologi *par excellence*. Perayaan terhadap kematian ideologi dengan kata lain adalah penerimaan terhadap kapitalisme sebagai tatanan simbolis atau sistem organisasi kehidupan total.

Kedua, pemosisian kembali subjek sebagai tema sentral filsafat dan politik. Konseptualisasi teoretis subjek dalam filsafat Žižek dapat menjadi solusi bagi filsafat, terutama dalam upaya melindungi subjek dari kecenderungan untuk menempatkannya dalam bentangan subjektivisme radikal dan objektivisme radikal yang kedua-duanya justru meminggirkan dan mengalienasi subjek. Penekanan pada negativitas, kekosongan serta kekurangan sebagai dimensi konstitutif subjek dapat mengantisipasi subjek dari gambarannya sebagai diri transparan yang punya kontrol penuh atas dunia eksternal. Selain itu, gambaran subjek sebagai satu-satunya aspek yang tersisa atau bertahan ketika seluruh dunia

eksternal disingkirkan menegaskan optimisme serta bertahannya subjek di antara pelbagai modus subjektivikasi atau identifikasinya.

Ketiga, kritik imanen terhadap kapitalisme global. Dengan mengacu pada keniscayaan kritik ideologi serta pemosisian kembali sentralitas gagasan subjek dalam filsafat, maka martabat serta dorongan bagi kritik terhadap kapitalisme global perlu menjadi tema atau isu politik. Menurut Žižek, politik pasca-modernisme mengambil tempat di antara horizon kapitalisme global. Dalam artian kapitalisme adalah *framework* yang membuat diskursus pasca-modernisme menjadi masuk akal. Sebagai akibatnya, filsafat Žižek hendak merumuskan bahwa solusi terhadap subjektivitas pasca-modern hanya dapat terjadi dengan menolak kondisi atau syarat-syarat kemungkinan pasca-modernisme tersebut, yaitu dengan menolak dan mengubah horizon atau tatanan simbolis kapitalisme global itu sendiri.

Kendatipun demikian, kegemilangan serta keberhasilan Žižek dalam merumuskan keniscayaan kritik ideologi serta dimensi subjek radikal juga mengandung beberapa kekurangan fundamental tertentu seperti:

Pertama, kendatipun berhasil merumuskan teori seputar kritik ideologi secara radikal, penolakan total Žižek terhadap kapitalisme global tidak diimbangi dengan perumusan sebuah model perjuangan atau politik emansipasi tertentu sebagaimana dikonseptualisasikan filsuf-filsuf pasca-Marxis seperti Ernesto Laclau dan Chantal Mouffe melalui artikulasi kelas hegemoniknya atau Antonio Negri dan Michael Hardt melalui artikulasi peran *multitudenya*. Perumusan kritik ideologi dan subjek Žižek tidak secara terperinci terkondensasi dalam kelas perjuangan tertentu.

Kedua, Žižek juga berhasil merumuskan suatu teori subjek radikal yang ditandai oleh diktum-diktum negativitas seperti kekosongan, kekurangan dan kehilangan yang bersifat konstitutif pada subjek. Kendatipun demikian, subjek radikal yang ditunjukkan Žižek bukan merupakan suatu agen politik dalam pengertian riil atau pada umumnya yang terlibat langsung dalam agenda perlawanan dan perjuangan kolektif tertentu. Demikian, radikalitas pemosisian

subjek Žižek sesungguhnya masih jatuh dalam elitisme subjek. Subjek Žižek bukanlah suatu agen atau aktor yang bersifat kolektif. Kekurangan ini juga kemudian menyata dalam minusnya perumusan kanal politik alternatif serta struktur keagenan perjuangan tertentu dalam konseptualisasi teoretis Žižek.

Ketiga, dua kekurangan awal ini kemudian juga berimbas dalam kritik imanen Žižek terhadap kapitalisme global. Selama perumusan teori kritik ideologi dan subjek tidak berdampingan dengan perumusan atau konseptualisasi terstruktur terkait politik alternatif atau politik emansipasi, maka kritik total terhadap kapitalisme dalam filsafat Žižek juga masih terbentur dalam gelanggang epistemis yang belum menubuh dalam ranah praksis-konkret.

## **5. 2 Saran**

Dengan mengacu pada beberapa kesimpulan di atas, maka terdapat beberapa saran yang dapat diajukan karya tulis ini:

Pertama, repolitisasi politik. Sebagaimana telah ditunjukkan Žižek bahwa perayaan terhadap kematian ideologi dan penggusuran posisi serta peran sentral subjek berarti juga pergeseran terhadap fundamen politik sebagai arena perjuangan. Genderang pasca-ideologi beriringan dengan merebaknya era pasca-politik yang mana politik kehilangan karakter antagonismenya. Keniscayaan kritik ideologi serta sentralitas posisi subjek dalam filsafat Žižek dengannya mendorong pada suatu upaya untuk kembali merepolitisasi politik sebagai arena perjuangan. Repolitisasi politik ini berimbas pada penerimaan beberapa hal seperti:

Pertama, pengakuan bahwa master-penanda seperti kapitalisme sebagai ideologi dominan yang sepertinya tidak terkalahkan sesungguhnya hanya menjadi mungkin pada kesuksesan mereka dalam menggelapkan selubung negativitas berisikan antagonisme total melalui suatu mekanisme pencangkakan ilusi tertentu yang meyokong suatu tempat di mana kapitalisme menyatakan kebenaran-kebenarannya. Kedua, untuk menghindari jebakan tersebut selubung negativitas dengannya harus semakin dilucutkan dan dimunculkan. Usaha tersebut niscaya merujuk pada proyek kritik ideologi serta peran subjek atau agen radikal yang

punya dorongan untuk mempersoalkan dan menerima setiap tatanan simbolis sebagai yang kontingen, mengandung negativitas dan terbuka bagi pembaharuan tertentu.

Kedua, tuntutan dan tugas filsafat politik. Perumusan teori kritik ideologi dan subjek dalam filsafat Žižek kembali mendudukkan semacam tuntutan bagi filsafat politik untuk senantiasa memperhitungkan, mengemban dan menubuhkan ke dalam dirinya martabat filosofis berupa misi emansipatorik. Sebagai akibatnya, filsafat politik belumlah cukup apabila hanya menjadikan dirinya suatu bentangan epistemis yang bersifat independen terhadap dunia eksternalnya. Filsafat politik tidak hanya merumuskan suatu teori-teori ideal tentang keadilan, kebebasan dan kesetaraan atau rumusan filosofis terkait keabsahan suatu komunitas politik. Lebih daripada itu, filsafat politik perlu dan dituntut untuk juga mampu memeriksa koordinat di balik lingkungan atau situasi sosio-ekonomi-politik tempat manusia hidup, mendiseminasi pengandaian-pengandaiannya hingga kebenaran-kebenaran yang berada di baliknya untuk kemudian dipakai sebagai landasan bagi terciptanya kehidupan subjek dan masyarakat yang lebih baik.

Ketiga, optimisme akan politik emansipasi. Dalam karya-karya Žižek juga terbentang suatu sikap dan pendirian filosofis yang tegas yakni penolakan terhadap kapitalisme global. Pendirian filosofis tersebut dengan sendirinya mengandaikan sebuah keberpihakan tertentu. Usaha Žižek untuk menunjukkan keniscayaan kritik ideologi dan subjek dapat menjadi basis atau fundamen filosofis bagi perumusan setiap upaya untuk mewujudkan politik emansipasi dan politik alternatif. Konsekuensinya, kita melihat bahwa salah aspek penting yang hendak diproposalkan Žižek adalah bahwa tidak cukup mengembangkan panduan etika atau perjuangan di antara kerangka dasar politik dan ekonomi yang ada atau tatanan simbolis yang ada. Artinya, untuk benar-benar mengubah suatu tatanan yang secara dominan ditandai oleh kapitalisme global, sebuah modul politik emansipasi perlu menjelajahi suatu wilayah yang sebelumnya dianggap mustahil. Politik emansipasi harus berani menerjemahkan ketakungkinan sebagai kategori politik.

Kendatipun demikian, ketakungkinan sebagai kategori politik ini tidak boleh dibaca sebagai upaya untuk menyerah pada suatu domain tak berhingga atau horizon yang membuat sesuatu selalu gagal dan tidak lengkap tetapi lebih merujuk pada suatu etika yang benar-benar menerima kontingensi radikal dan berani mengambil risiko kemustahilan dengan melampaui atau membedah posisi-posisi standar. Bagi Žižek, etika Yang-Riil berarti bahwa kita tidak dapat lagi bergantung terhadap pelbagai bentuk simbolis yang akan membawa kita pada sebuah keputusan atau aksi tertentu tetapi berani mengambil risiko dari ketakungkinan tersebut. Dalam kaitannya dengan optimisme akan politik emansipasi, penulis melihat sebuah keharusan untuk mendialogkan pemikiran Žižek yang boleh dikatakan masih berada dalam gelanggang epistemis atau medan filosofis menuju suatu medan perjuangan dan bentuk-bentuk artikulasi politik yang terstruktur. Tugas mendialogkan pemikiran Žižek ini menjadi material refleksi serta medan pemikiran yang perlu dikembangkan ke depannya.

Akhirnya, sebagaimana telah ditegaskan penulis dalam bagian pendahuluan karya ini, bahwa karya tulis ini bukan merupakan suatu interpersasi yang utuh dan lengkap atas teks-teks Žižek. Demikian, karya tulis ini dengan sendirinya mengandung kelemahan di sana-sini yang tentunya terbuka bagi pelbagai kritik dan saran. Di atas semuanya, sebagaimana seringkali diungkapkan Žižek dalam deskripsi oksimoron seperti roh adalah tulang, perumusan karya tulis ini kemudian memberanikan kita untuk mendudukan bahwa filsafat itu politik. Artinya, filsafat perlu mengemban dimensi politik tertentu karena yang politik sudah terkandung dalam filsafat. Dalam filsafat Žižek, hal itu menyata dalam bentuk perumusan teori kritik ideologi dan subjek radikal.

## DAFTAR PUSTAKA

### I. KAMUS DAN DOKUMEN

David L. Sills and Robert K. Merton, *International Encyclopaedia of the Social Sciences*. Vol. III. USA: Macmillan Reference, 1968.

### II. BUKU

#### I. BUKU-BUKU UTAMA SLAVOJ ŽIŽEK

Žižek, Slavoj . “Beyond Discourse Analysis”, in Ernesto Laclau, *New Reflections on the Revolution of Our Time*. London : Verso, 1990.

----- . “Class Struggle or Postmodernism”, in Judith Butler, Ernesto Laclau and Slavoj Žižek, *Contingency, Hegemony and Universality: Contemporary Dialogues on the Left*. London and New York: Verso, 2000.

----- . “Four Discourses, Four Subjects”, in Slavoj Žižek (ed.), *Cogito and The Unconscious*. Durham and London: Duke University Press, 1998.

----- . “Hegel and Shitting: The Idea’s Constipation”, In *Hegel and Infinite: Religion, Politics, and Dialectic*, edit. by Slavoj Žižek, Clayton Crockett and Creston Davis. Columbia University Press, 2011.

----- . “How to begin From the Beginning”, in Costas Douzinas and Slavoj Žižek (eds.), *The Idea Of Communism*. London and New York: Verso, 2010.

----- . “Philosophy is not a Dialogue”, in Alain Badiou and Slavoj Žižek, *Philosophy In The Present*, edit. by Peter Engelmann, trans. by Peter Thomas and Alberto Toscano. Cambridge and Malden: Polity Press, 2009.

----- . “Some Politically Inccorect Reflections on Violence in France and Related Matters”, in *The Universal Exception*, edited by Rex Butler and Scott Stephens. New York: Continuum, 2006.



- . “The Fetish of The Party”, in *Lacan, Politics, Aesthetics*, edit. by Willy Apollon and Richard Feldstein. Albany: University of New York Press, 1996.
- . “The Spectre of Ideology”, in *Mapping Ideology*, edit. by Slavoj Žižek. London: Verso, 1994.
- . “With Defenders like These, Who Needs Attackers”, afterward to *The Truth of Žižek*, edit. by Paul Bowman and Richard Stamp. New York and London: Continuum, 2007.
- . And F. W. J. Von Schelling. *The Abyss of Freedom: Ages of the World*. Michigan: The University of Michigan Press, 1997.
- . And Glyn Daly. *Conversation with Žižek*. Cambridge: Polity Press, 2004.
- . *Antigone*, introduction by Hanif Kureishi. London: Bloomsbury, 2016.
- . *Did Somebody Say Totalitarianism?: Five Interventions In The (Mis) Use Of A Notion*. London: Verso, 2001.
- . *Enjoy Your Symptom: Jacques Lacan in Hollywood and Out*. London and New York: Routledge, 1992.
- . *First As Tragedy, Then As Farce*. London and New York: Verso, 2009.
- . *For They Know What They Do: Enjoyment as A Political Factor*. London and New York: Verso, 2008.
- . *How To Read Lacan*. London and New York: W. W. Norton and Company, 2007.
- . *Interrogating The Real*, edit. by Rex Butler and Scott Stephens. London: Bloomsbury, 2005.
- . *IRAQ: The Borrowed Kettle*. London: Verso, 2004.
- . *Less Than Nothing: Hegel and The Shadow of Dialectical Materialism*. London and New York: Verso, 2012.
- . *Looking Awry: An Introduction to Jacques Lacan Through Popular Culture*. Cambridge, MA and London: MIT Press, 1992.
- . *On Belief*. London and New York: Routledge, 2004.
- . *Organs Without Body: On Deleuze and Consequences*. New York: Routledge, 2004.

- . *Pandemic!: COVID-19 Shakes the World*. New York and London: OR Books, 2020.
- . *Revolution At The Gates*. London and New York: Verso, 2002.
- . *Sublime Object of Ideology*, second edition. London: Verso, 2008.
- . *Tarrying With The Negative: Kant, Hegel and The Critique of Ideology*. Durham: Duke University Press, 1993.
- . *The Art of The Ridiculous Sublime: On David Lynch's Lost Highway*. Seattle: The Walter Chapin Simpson Center for the Humanities, University of Washington, 2000.
- . *The Fragile Absolute*. London: Verso, 2000.
- . *The Fright of Real Tears: Krzysztof Kieslowski Between Theory and Post-Theory*. London: BFI Publishing, 2001.
- . *The Indivisible Remainder: An Essay on Schelling and Related Matters*. London and New York: Verso, 1996.
- . *The Most Sublime Hysteric: Hegel with Lacan*, trans. by Thomas Scott-Railton. Cambridge: Polity Press, 2014.
- . *The Parallax View*. Cambridge-Massachusetts: The Mit Press, 2006.
- . *The Plague of Fantasies*, second edition. London and New York: Verso, 2008.
- . *The Plague of Fantasies*. London and New York: Verso, 1997.
- . *The Puppet and The Dwarf: The Perverse Core of Christianity*. Cambridge: MIT Press, 2003.
- . *The Sublime Object of Ideology*, second edition. London and New York: Verso, 2008.
- . *The Ticklish Subject: The Absent Centre of Political Ontology*. London and New York: Verso, 1999.
- . *The Universal Exception: Selected Writings*, edit. By Rex Butler and Scott Stephens. London and New York: Continuum, 2006.
- . *The Žižek Reader*, edit. by Elizabeth Wright and Edmund Wright. Malden, MA and Oxford: Blackwell, 1999.
- . *Violence: Six Sideways Reflections*. New York: Picador, 2008.

- . *Welcome to the Desert of the Real: Five essays On September 11 and Related Dates*. London and New York: Verso, 2002.
- . *Žižek Jokes: Did you hear the one about Hegel and negation?*, edit. by Audun Mortensen and afterword by Momus. Cambridge: The MIT Press, 2014.

## 2. BUKU-BUKU PELENGKAP TENTANG SLAVOJ ŽIŽEK

- Butler, Rex. *Slavoj Žižek: Live Theory*. New York and London: Continuum, 2005.
- Butler, Judith, Ernesto Laclau and Slavoj Žižek. *Contingency, Hegemony and Universality: Contemporary Dialogues on the Left*. London and New York: Verso, 2000.
- Dean, Jodi. *Žižek's Politics*. New York and London: Routledge, 2006.
- . "Introduction", in *Žižek's Politic*. New York and London: Routledge, 2006.
- Eagleton, Terry. *Figures of Dissent: Critical Essays on Fish, Spivak, Žižek and Others*. London and New York: Routledge, 2003.
- Feldner, Heiko and Fabio Vighi, Žižek. *Beyond Foucault*. New York: Palgrave Macmillan, 2007.
- Johnston, Adrian. *Žižek's Ontology: A Transcendental Materialist Theory of Subjectivity*. Illinois: Northwestern University Press, 2008.
- Kul-Want, Christopher and Piero. *Introducing Slavoj Žižek*. London: Icon Books Ltd., 2012.
- Myers, Tony. *Slavoj Žižek*. London and New York: Routledge, 2003.
- Parker, Ian. *Slavoj Žižek: Critical Introduction*. London: Pluto Press, 2004.
- Robet, Robertus. *Manusia Politik: Subjek Radikal dan Politik Emansipasi Di Era Kapitalisme Global Menurut Slavoj Žižek*. Tangerang: Marjin Kiri, 2010.
- Sharpe, Matthew. *Slavoj Žižek: A Little Piece of The Real*. London: Ashgate, 2004.
- Thompson, Peter. "The Slavoj Žižek vs Noam Chomsky Spat is Worth a Ringside Seat", in *The Guardian*, 19 Juli 2003.

Vighi, Fabio. *On Žižek's Dialectics: Surplus, Substraction, Sublimation*. New York: Continuum, 2010).

Wieczorek, Marek. "Introduction", in Slavoj Žižek, *The Art of The Ridiculous Sublime: On David Lynch's Lost Highway*. Seattle: The Walter Chapin Simpson Center for the Humanities, University of Washington, 2000.

Wood, Kelsey. *Žižek: A Reader's Guide*. Mladen, MA: Wiley-Blackwell, 2012.

### 3. BUKU-BUKU JACQUES LACAN

Lacan, Jacques. *Ecrits: A Selection*. Translated by Alan Sheridan (New York: W. W. Norton, 1977).

-----*Freud's Paper on Technique: 1953-1954*, translated by John Forrester. New York: W. W. Norton, 1988.

-----*On Feminine Sexuality*. The Seminar, Book XX. New York: W. W. Norton, 1998.

-----*Seminaire VII*, in Alexandre Leupin, *Lacan Today: Psychoanalysis, Science, Religion*. New York: Other Press, 2004.

-----*Seminar Book II: The Ego In Freud's Theory and in the Technique of Psychoanalysis: 1954-1955*, trans. by Sylvana Tomasseli. New York: W. W. Norton & Co, 1991.

-----*The Four Fundamental of Psychoanalysis*, ed. by Jacques-Alain Miller, trans. by Alan Sheridan. New York and London: W. W. Norton & Company, 1981.

-----*The Seminar Book III: The Psychoses, 1955-1956*, edit. by Jacques-Alain Miller, trans. by Russell Grigg. London: Routledge, 1993.

-----*The Seminar Book VII: The Ethics of Psychoanalysis, 1959-60*, trans. Dennis Porter, notes by Dennis Porter. London: Routledge, 1992.

-----*The Seminar Book XI: The Four Fundamental Concept of Psychoanalysis, 1964*, edit. by Jacques-Alain Miller, trans. by Alan Sheridan. London: Hogarth Press and The Institute of Psycho-Analysis, 1981.

- . *The Seminar Book XX: Encore, On Feminine Sexuality, The Limits of Love and Knowledge, 1972-1973*, edit. by Jacques-Allain Miller, trans. by Bruce Fink. New York: Norton, 1998.
- . *The Seminar of Jacques Lacan, Book XX, 1972–1973*, in *Encore, On Feminine Sexuality, The Limits of Love and Knowledge*, ed. Jacques-Alain Miller, trans. Bruce Fink. New York: W.W. Norton, 1998.

#### **4. BUKU-BUKU GEORG WILHELM FRIEDRICH HEGEL**

- Hegel, G. W. F. *Hegel's Logic: Being Part One of The Encyclopaedia of The Philosophical Sciences*, trans. by W. Wallace. Oxford: Oxford University Press, 1987.
- . *Lectures on the Philosophy of Religion III*. Berkeley: University of California Press, 1987.
- . *Lectures On The Philosophy of World History*. Vol. 1. Manuscript of The Introduction and The Lectures of 1822-1823, edit. and trans. by Robert F. Brown and Peter C. Hodgson. Oxford: Clarendon Press, 1955.
- . *Phenomenology of Mind*, trans. by J. B. Baillie. Mineola: Dower, 2003.
- . *Phenomenology of Spirit*. Oxford: Oxford University Press, 1977.
- . *Science of Logic*. London and New York: Humanities Press, 1976.

#### **5. BUKU-BUKU KARL MARX**

- Marx, Karl. *Capital 1: A Critique of Political Economy*, trans. Ben Fowkes. London: Penguin books and New Left Review, 1979.
- . *Capital Vol. 3: A Critique of Political Economy*, trans. B. Fowkes and D. Fernbarch. London: Penguin, 1991.

----- . *Grundrisse: Foundations of The Critique of Political Economy*, trans. M. Nicolaus. London: Penguin, 1993.

## **6. BUKU-BUKU PELENGKAP**

Adorno, Theodore W. *Aesthetic Theory*. London and New York: Continuum, 1997.

Althusser, Louis. *Lenin and Philosophy and Other Essays*, trans. by Ben Brewster. New York: Monthly Review Press, 1971.

Badiou, Alain. *Logic of Worlds: Being and Event II*, trans. by Albert Toscano. New York: Continuum, 2006.

Balibar, Etienne. "Citizen Subject", in Eduardo Cadava, Peter Connor and Jean Luc Nancy (eds.), *What Comes After The Subject*. New York and London: Routledge, 1991.

Ball, Terence, James Farr and Russell L. Hanson. (eds.), *Political Innovation and Conceptual Change*. Cambridge: Cambridge University Press, 1989.

Bauman, Zygmunt. *Liquid Life*. Cambridge: Polity Press, 2005.

----- . *Liquid Modernity*. Cambridge: Polity Press, 2000.

Beck, Ulrich. *Risk Society: Toward a New Modernity*. London: Sage Publication Ltd, 1992.

Blackledge, Paul and Neil Davidson (eds.), *Alasdair MacIntyre's Engagement With Marxism: Selected Writings 1953-1974*. Leiden & Boston: BRILL, 2008.

Campbell, David. "Poststructuralism", in Tim Dunne, Milja Kurki & Steve Smith (eds.), *International Relations Theories*. Oxford University Press, 2007.

Chakravorty Spivak, Gayatri. *A Critique of Postcolonial Reason: Toward A History of Vanishing Present*. Calcutta: Seagull Books, 1999.

Conway, David. *Nietzsche and the Political*. London: Routledge, 1997.

Das, Anirban. *Toward a Politics of the (Im) Possible: The Body in Third World Feminism*. London and New York: Anthem Press, 2010.

- Derrida, Jacques. *Speech and Phenomena and Other Essays on Husserl's Theory of Signs*, trans. by David B. Allison. Evanston: Northwestern University Press, 1973.
- Descartes, Rene. *The Philosophical Writings of Descartes*. Vol. 1. Edit. by Robert Stoothoff and Dugald Murdoch, trans. By John Cottingham, Robert Stoothoff and Dugald Murdoch. Cambridge University Press, Trumpington Street, Cambridge, 1984.
- De Saussure, Ferdinand. *Course in General Linguistic*, edit. by Charles Bally and Albert Sechehaye, in collaboration with Albert Riedlinger, trans. by Wade Baskin. New York: McGraw-Hill, 1966.
- Evans, Dylan. *An Introductory Dictionary of Lacanian Psychoanalysis*. London and New York: Routledge, 1996.
- Fink, Bruce. *The Lacanian Subject*. Princeton, NJ: Princeton University Press, 1995.
- Foucault, Michel. *The Archeology of Knowledge and The Discourse on Language*, trans. by A. M. Sheridan Smith. New York: Pantheon Books, 1972.
- . "The Subject and Power", in *Michel Foucault: Beyond Structuralism and Hermeneutics*, ed., Huber L. Dreyfus and Paul Rabinow. Chicago: the University of Chicago Press, 1982.
- . "What Is Critique?", in James Schmidt (ed.), *What Is Enlightenment: Eighteenth-Century Answers and Twentieth – Century*, trans. by Kevin Paul Geiman. Berkeley: University of California Press, 1996.
- Fukuyama, Francis. *The End of History and the Last Man*. New York: Free Press, 1992.
- Giddens, Anthony. *Beyond Left and Right: the Future of Radical Politics*. Cambridge: Polity Press, 1994.
- . *The Third Way: The Renewal of Social Democracy*. Cambridge: Polity Press, 1988.
- Gray, John. *Straw Dogs*. New York: Farrar Straus and Giroux, 2007.
- Habermas, Jurgen. *The Future of Human Nature*, english version. Cambridge: Polity Press, 2003.
- Harvey, David. *The New Imperialism*. Oxford: Oxford University Press, 2003.
- Jameson, Fredric. *The Ideologies of Theory*. London and New York: Verso, 2008.

- , *Pascamodernism or The Cultural Logic of Late Capitalism*.  
Duke University Press, 1991.
- , “The Thing Itself Appears: Slavoj Žižek Exemplary Thought”,  
Editor’s Introduction in Slavoj Žižek, *Interrogating the Real*,  
edit. by Rex Butler and Scott Stephens. London: Bloomsbury,  
2005.
- Kain, Philip J. *Hegel and the Other: A Study of the Phenomenology of Spirit*. New  
York: State University of New York Press, 2005.
- Kant, Immanuel. *Critique of Pure Reason*, trans. by Norman Kemp Smith. New  
York: St. Martin Press, 1965.
- , *Critique of Pure Reason*, trans. by John Miller Dow Meiklejohn.  
London: Everyman, 1993.
- Liotard, Jean-Francois. *The Postmodern Condition: A Report on Knowledge*,  
trans. by Geoff Bennington and Brian Massumi. Minneapolis:  
University of Minnesota Press, 1984.
- MacIntyre, Alasdair. *Against the Self-Images of the Age: Essays on Ideology and  
Philosophy*. New York and London: Schocken Books and Duckworth,  
1971.
- Martin Lipset, Seymour. *Political Man*. London: Heinemann, 1969.
- Mcclellan, David. *Ideology*. Milton Keynes: Open University Press, 1986.
- Morrice, David. *Philosophy, Science and Ideology in Political Thought*. Great  
Britain: Palgrave Macmilian, 1996.
- Mouffe, Chantal. “Hegemony and Ideology in Gramscly”, in Chantal Mouffe (ed.),  
*Gramsci and Marxist Theory*. London: Routledge & Kegan Paul Ltd,  
1979.
- Nasio, Juan-David. *Five Lessons On the Psychoanalytic Theory of Jacques Lacan*.  
New York: State University of New York Press, 1998.
- O’Conell, Marvin Richard. *Blaise Pascal: Reasons of The Heart*. Cambridge:  
Wm. B. Eerdmans Publishing Company, 1997.
- Pascal, Blaise and A. J. Krailsheimer, *Pascal’s Pensees*. Harmondsworth: Penguin  
Books, 1966.
- Plato. *Republic*. Trans. by P. Shorey. Cambridge, MA: Harvard University Press,  
1987.
- Pfaller, Robert. *Interpassivity: The Aesthetic of Delegated Enjoyment*. Edinburgh:  
Edinburgh University Press, 2017.



- Plehwe, Dieter dan Bernhard Walpen. "Between Network and Complex Organization: The Making of Neoliberal Knowledge and Hegemony", dalam Dieter Plehwe, et al (eds.), *Neoliberal Hegemony: A Global Critique*. London and New York: Routledge Taylor and Francis Group, 2006.
- Riceour, Paul. *Hermeneutic and the Human Sciences*. Cambridge: Cambridge University Press, 1981.
- Rorty, Richard. *Contingency, Irony and Solidarity*. Cambridge: Cambridge University Press, 1989.
- Roudinesco, Elisabeth. *Jacques Lacan & Co: A History of Psychoanalysis in France 1925-1985*, trans. by J. Mehlman. London: Free Association Book, 1990.
- Samuel, Robert. *New Media, Cultural Studies, and Critical Theory after Postmodernism: Automodernity From Žižek to Laclau*. New York: Palgrave Macmillan, 2009.
- . *Between Philosophy and Psychoanalysis*. New York and London: Routledge, 1993.
- Schumpeter, J. A. *Capitalism, Socialism and Democracy*, third edition. London: George Allen and Unwin, 1942.
- Scott Lee, Jonathan. *Jacques Lacan*. Amherst: Massachussets Press, 1990.
- Sharpe, Matthew and Geoff Boucher. *Žižek and Politics: A Critical Introduction*. Edinburgh: Edinburgh University Press, 2010.
- Sloterdijk, Peter. *Critique of Cynical Reason*, trans. By Michael Eldred and Foreword by Andreas Huyssen. London: University of Minnesota Press, 1987.
- Sorman, Guy. *Economics Does Not Lie: A Defense of the Free Market in a Time of Crisis*, trans. by Alexis Cornel. New York: EasyRead Large, 2009.
- St. Augustine City of God and Christian Doctrine*, edit. by Philip Schaff, trans. Marcus Dods and J. F. Shaw. Michigan: WM. B. EERDMANS Publishing Company.
- Stavrakasis, Yannis.. *Lacan and The Political*. London and New York: Routledge, 1999.
- Strong, Marilee. *The Bright Red Scream*. London: Virago, 2000.
- "The Idea's Constipation", Preface to The New Edition on Slavoj Žižek, *The Sublime Object of Ideology* (London: Verso, 2008).

Vincent, Andrew. *Modern Political Ideologies*, third edition. UK: Wiley-Blackwell, 2010.

------. *The Nature of Political Theory*. Oxford: Oxford University Press, 2004.

### **III. JURNAL**

Christopher Hanlon, “Psychoanalysis and The Post-Political: An Interview with Slavoj Žižek”, in *New Literary History*. Vol. 32. 2001.

Denis Gigante, “Toward a Notion of Critical Self-Creation: Slavoj Žižek and the “Vortex of Madness”, in *New Literary History*. Vol. 29. 1998.

Duncan, Nancy G. “Understanding Ideology”, in *Political Studies*. Vol. xxxv. 1987.

Guy Sorman, “Economic Does Not Lie”, in *City Journal*, Summer 2008.

Suriajaya, Martin. “Slavoj Žižek dan Pembentukan Identitas Subjektif Melalui Bahasa”, dalam *Jurnal Utama Humaniora*. II: 2, September 2014.

### **IV. MAJALAH DAN SURAT KABAR**

Koli, Doni. “Oligarki Dalam Kerangka Analisis Subjek Žižekian dan Populisme Kiri Sebagai Opsi Solutif Dekonstruksi Oligarki di Indonesia”, dalam majalah *islambergerak.com*, 17 November 2018.

### **V. INTERNET**

Britannica, “Slavoj Žižek: Biography, Philosophy, Books, and Facts”, on line version at <https://www.britannica.com/biography/Slavoj-Žižek>, diakses pada 17 Februari 2020.

<http://Žižekstudies.org/index.php./IJZS>, diakses pada Januari 2020.

Taufiqurrahman, "Slavoj Žižek: "Hegel Itu Jauh Lebih Materialis daripada Marx", in <http://lsfCogito.org/slavoj-Žižek-hegel-itu-jauh-lebih-materialis-daripada-marx/>, diakses pada tanggal 28 Desember 2018.

Žižek, Slavoj. "Kant and Sade: The Ideal Couple", in <https://www.lacan.com/zizlacan4.htm>, diakses pada 3 Mei 2020), without page, diakses pada 3 Mei 2020

----- . "If there is a God, then anything is permitted", in *ABC Religion & Ethics* (<https://www.abc.net.au/religion/if-there-is-a-god-then-anything-is-permitted/10100616>, diakses pada 24 April 2020.

## **VI. FILM DOKUMENTER**

*Blade Runner* by Ridley Scott. Kanada, 1982.

Taylor, Astra. *Žižek: The Elvis of Cultural Theory*. Zeitgeist Video: USA/Canada, 2009.